

# PENINGKATAN EDUKASI DAN PENYULUHAN PENCEGAHAN COVID-19 SERTA PEMASARAN MELALUI MEDIA SOSIAL DI USAHA MERTA GUNA

I Wayan Sujana<sup>1</sup>, Andreas Karlos Dei<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

*Email: iwayansujana@unmas.ac.id*

## ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di jalan Pantai Saba, Desa Bonbiyu, Saba, Kec. Blahbatuh, Kab. Gianyar. Dengan masyarakat sasaran yaitu umkm Usaha Merta Guna. Angka kasus covid-19 di Bali belakangan ini kian menunjukkan peningkatan. Pemerintah pun memutuskan untuk menetapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sehingga sebagian umkm dan perusahaan yang berinteraksi langsung dengan konsumen mengambil kebijakan untuk bekerja dari rumah, seperti yang diketahui karyawan tidak dapat bekerja dari rumah karena Usaha Merta Guna bergerak dibidang supplier atau pemasok telur ayam. Berdasarkan hasil observasi salah satu permasalahan yang terungkap adalah kurang disiplinnya karyawan yang tidak mematuhi protokol kesehatan seperti karyawan tidak menggunakan masker, tidak mencuci tangan, dan karyawan yang tidak menjaga jarak atau social distancing untuk mencegah penyebaran Covid-19 serta penurunan pendapatan karena Covid-19. Kondisi yang seperti ini menandakan bahwa karyawan belum begitu memahami protokol kesehatan yang berlaku. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Alternatif Peduli Pandemi Covid19 (KAPPC) Universitas Mahasaraswati Denpasar hadir untuk membantu memberikan edukasi dan penyuluhan terkait bagaimana cara pencegahan Covid-19 serta pemasaran melalui media sosial untuk menjangkau konsumen di luar kabupaten Gianyar. Dengan adanya program ini diharapkan pemilik dan karyawan di Usaha Merta Guna dapat mengikuti protokol Kesehatan dengan baik serta dapat mengetahui bagaimana pengaruh media digital untuk meningkatkan omset penjualan.

**Kata kunci:** Edukasi/Penyuluhan, Pencegahan Covid-19, Pemasaran Media Sosial

## ANALISIS SITUASI

Virus corona atau Covid-19 merupakan virus yang menyebabkan penyakit pada manusia, tidak hanya manusia saja tetapi bahkan dapat menyebabkan penyakit pada hewan. Pada tubuh manusia biasanya menyebabkan infeksi pada saluran pernafasan, mulai flu biasa atau gejala ringan termasuk pilek, sakit tenggorokan, batuk, demam hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome

(MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus menular melalui droplets atau tetesan cairan yang berasal dari batuk dan bersin, kontak pribadi seperti menyentuh dan berjabat tangan, menyentuh benda atau permukaan yang terdapat virus kemudian menyentuh mulut, hidung, atau mata sebelum mencuci tangan.

Pandemi Covid-19 telah mewabah di seluruh dunia termasuk Indonesia dan menjadi masalah serius yang harus segera

diberikan solusi. Banyak perubahan yang terjadi pada tatanan kehidupan masyarakat saat ini. Beberapa aktivitas dibatasi seperti aktivitas belajar mengajar di sekolah mulai dari jenjang dasar sampai dengan tinggi, aktivitas di kantor dan lingkungan kerja, aktivitas keagamaan, serta aktivitas sosial budaya yang dilakukan oleh masyarakat. Covid-19 yang menyebar di Indonesia membuat masyarakat Indonesia nyaris tak memiliki ruang gerak. Penyebaran Covid-19 yang terjadi secara massif mewajibkan kepada tiap individu untuk menjaga jarak dan mengurangi kontak fisik atau bertatap muka. Tujuannya adalah untuk mengurangi mobilisasi manusia, yang disebut sebagai faktor utama penyebaran Covid-19. Pemerintah pun memutuskan untuk menetapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sehingga sebagian UMKM dan perusahaan yang berinteraksi langsung dengan konsumen mengambil kebijakan untuk bekerja dari rumah atau work from home.

Angka kasus Covid-19 di Bali menunjukkan peningkatan. Sebab pandemi Covid-19 telah menginfeksi seluruh aspek tatanan kehidupan masyarakat yang selama ini telah diinternalisasi secara terlembaga melalui rutinitas yang terpola dan berulang. Dimana Usaha Merta Guna merupakan salah satu UMKM yang ada di daerah Gianyar, Usaha Merta Guna bergerak dibidang supplier atau pemasok telur ayam otomatis karyawannya tidak bisa sepenuhnya WFH

dan tidak dapat di kerjakan di rumah di samping itu para karyawan juga sering mengabaikan protokol kesehatan seperti tidak memakai masker, tidak mencuci tangan dengan benar, serta tidak menjaga jarak saat berkomunikasi satu sama lain, hal ini mengakibatkan virus Covid-19 dengan mudah dapat menular. Pandemi Covid-19 juga mempengaruhi hasil pendapatan dari penjualan telur karena belum tercipta optimalisasi media yaitu melakukan pemasaran telur dengan menggunakan media sosial, dengan berkembang pesatnya kemajuan teknologi saat ini maka kita diharuskan untuk bisa menguasai hal-hal terbaru tentang IT dan desa saat ini juga membutuhkan media informasi yang luas sehingga masyarakat dapat dimudahkan untuk memberikan informasi atau mendapatkan informasi yang ada di desa, terutama para pemilik usaha agar dapat berinovasi didalam usahanya. Media promosi di Usaha Merta Guna hanya mengandalkan promosi melalui mulut ke mulut jadi menurut saya hal tersebut kurang efisien dan efektif dan juga tidak sesuai dengan perkembangan zaman yang ada sekarang.

Berdasarkan hasil observasi salah satu permasalahan yang terungkap adalah kurang disiplinnya karyawan yang tidak mematuhi protokol kesehatan seperti karyawan tidak menggunakan masker, tidak mencuci tangan, dan karyawan yang tidak menjaga jarak atau social distancing untuk mencegah

penyebaran Covid-19 serta penurunan pendapatan karena Covid-19. Kondisi seperti ini menandakan bahwa karyawan belum memahami protokol kesehatan yang berlaku. Maka perlu diberikan edukasi serta penyuluhan cara pencegahan Covid-19 serta pemasaran melalui media sosial untuk menjangkau konsumen di luar kabupaten Gianyar di Usaha Merta Guna.

### **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan secara langsung kepada karyawan Usaha Merta Guna, rumusan masalah yang diajukan yaitu:

1. Kurangnya kesadaran karyawan akan bahaya virus korona atau Covid-19
2. Kurangnya kesadaran karyawan akan kebersihan tangan, menggunakan masker serta menjaga jarak saat berada di lokasi Usaha Merta Guna untuk pencegahan Covid-19.
3. Kurangnya edukasi dan penyuluhan bagi karyawan terkait betapa pentingnya menaati protokol kesehatan untuk memutuskan rantai penyebaran virus Corona.
4. Kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pemasaran secara online.

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Adapun solusi yang diberikan kepada karyawan sesuai dengan permasalahan yang ditemukan pada Usaha Merta Guna dalam

observasi yang telah dilakukan, antara lain:

1. Memberikan edukasi berupa penyuluhan kepada karyawan mengenai bahaya dari virus Covid-19, cara mencuci tangan dengan benar serta menjaga jarak guna mencegah Covid-19.
2. Memberikan masker medis dan cairan hand sanitaizer bagi karyawan guna menjaga kebersihan tangan.
3. Membuat akun Instagram dan mendaftarkan lokasi Usaha Merta Guna pada Google Maps.

### **METODE PELAKSANAAN**

Dalam pelaksanaan kegiatan, penulis menggunakan metode pendekatan luring/langsung di Usaha Merta Guna di Gianyar, Dimulai dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat di tengah pandemi Covid-19 dengan beradaptasi pada kebiasaan baru seperti membiasakan cuci tangan pada saat sebelum dan sesudah melakukan pekerjaan serta memakai masker. Setelah itu memberikan edukasi berupa penyuluhan dan memberikan simulasi mencuci tangan dengan benar serta mendaftarkan Usaha Merta Guna pada Google Maps dan Instagram. Para karyawan sangat antusias saat berdiskusi mengenai perkembangan dan hambatan yang dialami setelah diberikan penyuluhan atau sosialisasi dan Pemilik Usaha Merta Guna juga sangat terbuka mengenai menurunnya pendapatan penjualan telur akibat covid-19. Tahap akhir yaitu evaluasi dimana menyimpulkan semua

program kerja yang dijalankan dan meminta tanggapan dari sasaran mengenai dampak yang dirasakan. Analisis evaluasi kegiatan, menganalisis hasil pelaksanaan kegiatan. Penyiapan laporan kegiatan yang terdiri dari penyusunan laporan, penyiapan draft artikel, dan foto untuk lampiran. Metode pelaksanaan yang digunakan untuk edukasi serta penyuluhan yaitu:

1. Melakukan koordinasi terkait dengan program kerja yang akan dilaksanakan terhadap karyawan di Usaha Merta Guna.
2. Memberikan edukasi berupa penyuluhan mengenai bahaya dari virus Covid-19.
3. Mempragakan cara mencuci tangan yang benar serta cara menerapkan protokol kesehatan pada saat bekerja.
4. Mendaftarkan Usaha Merta Guna pada Google Maps dan Instagram.
5. Membagikan masker medis dan hand sanitaizer kepada karyawan.
6. Memantau/memonitoring sejauh mana pemahaman karyawan di Usaha Merta Guna mengenai program yang dijalankan dan sesuai dengan solusi yang diberikan.
7. Evaluasi program kerja yang telah dilaksanakan dengan karyawan dan pemilik Usaha Merta Guna.

## **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Karena Usaha Merta Guna berada di desa menyebabkan kurang disiplinnya karyawan yang tidak mematuhi protokol kesehatan seperti karyawan tidak

menggunakan masker, tidak mencuci tangan, karyawan yang tidak menjaga jarak atau social distancing telah berhasil diberikan pemahaman melalui edukasi/penyuluhan, cara menerapkan protokol kesehatan yang benar saat bekerja, mendaftarkan Usaha Merta Guna di Google Maps dan Instagram untuk membantu pemasaran telur.

Adapun beberapa kegiatan (partisipasi) dari karyawan Usaha Merta Guna selama pelaksanaan program kerja yaitu sebagai berikut:

1. Mengikuti kegiatan edukasi serta penyuluhan dan simulasi serta cara mencuci tangan yang benar. Mengikuti kegiatan edukasi serta penyuluhan dan simulasi serta cara mencuci tangan yang benar.
2. Menerapkan program yang didapatkan dari materi yang dipaparkan pada kegiatan edukasi dan simulasi serta dapat mengikuti protokol kesehatan dengan baik.
3. Membantu memberikan informasi pada saat mendaftarkan Usaha Merta Guna pada Google Maps dan Instagram.
4. Menyampaikan kendala – kendala yang dialami selama kegiatan berlangsung.

Adapun ketercapaian kegiatan pengabdian masyarakat melalui program kerja yang sudah disusun yaitu “Peningkatan Edukasi Dan Penyuluhan Pencegahan Covid-19 Serta Pemasaran Melalui Media Sosial Di Usaha Merta Guna”.

1. Memberikan edukasi berupa penyuluhan mengenai bahaya dari virus Covid-19.
2. Mempragakan cara mencuci tangan yang benar serta cara menerapkan protokol kesehatan pada saat bekerja.
3. Mendaftarkan Usaha Merta Guna pada Google Maps dan Instagram.
4. Membagikan masker medis dan hand sanitaizer kepada karyawan.
5. Memantau/memonitoring pemahaman karyawan mengenai program kerja
6. Melakukan evaluasi kerja.



**Gambar 1. Memberikan edukasi mengenai bahaya dari virus Covid-19**



**Gambar 2. Memperagakan cara mencuci tangan yang benar**



**Gambar 3. Membagikan masker medis dan hand sanitaizer kepada karyawan**



**Gambar 4. Memonitoring pemahaman karyawan mengenai program yang dijalankan dan sesuai dengan solusi yang diberikan**



**Gambar 5. Mendaftarkan Usaha Merta Guna pada Google Maps dan Instagram**

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah salah satu bentuk pengabdian dari mahasiswa untuk masyarakat. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Alternatif Universitas Mahasaraswati terbagi dalam beberapa perusahaan yang telah ditentukan oleh mahasiswa sebagai tempat melakukan Kegiatan Pengabdian Masyarakat peduli pandemi covid-19.

Dari pemaparan program yang ada dapat disimpulkan bahwa program Kegiatan Pengabdian Masyarakat Alternatif di Usaha Merta Guna jl.Pantai Saba Desa Bonbiyu, Saba, Kec. Blahbatuh, Kab. Gianyar telah dijalankan dengan baik, kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan dalam memberikan

edukasi serta penyuluhan kepada karyawan mengenai protokol kesehatan dan pengoptimalan media sosial untuk memasarkan telur dengan mendaftarkan pada Google maps dan Instagram. Program kerja yang dijalankan oleh mahasiswa Kegiatan Pengabdian Masyarakat Alternatif merupakan program kerja yang telah disusun direncanakan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan atau penerjunaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Alternatif.

Dalam pelaksanaan ini juga terdapat beberapa kendala dan keadaan pendukung saat program kerja dijalankan. Namun, selain terkendala ada faktor pendukung yang cukup membantu mahasiswa Kegiatan Pengabdian Masyarakat Alternatif

Adapun hasil dari kegiatan ini ialah, mitra dapat mengoptimalkan pemasaran melalui media sosial yakni dengan mendaftarkan pada Google maps dan Instagram, serta memberikan pemahaman penting penggunaan digital marketing dalam memperluas pasar sasaran. Dengan partisipasi menyeluruh, program pengabdian kepada masyarakat ini berjalan baik dan sesuai rencana. Dengan apresiasi yang tinggi dari mitra, kegiatan ini dapat dilaksanakan secara berkesinambungan.

Adanya peningkatan pengetahuan dan peningkatan kemampuan karyawan dalam menerapkan protokol kesehatan yang baik dan benar. Keberhasilan ini ditingkatkan tidak hanya karena adanya edukasi serta penyuluhan tetapi juga adanya kesadaran

dari dalam diri karyawan untuk mencegaah virus Covid-19 sejak dini.

Saran yang didapat dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Usaha Merta Guna yaitu Peran serta dukungan dari pemilik UMKM Merta Guna dalam mencegah Covid-19 pada setiap karyawan, dan dapat menjadi contoh bagi masyarakat di desa Bonbiyu dengan tujuan agar masyarakat juga memprioritaskan kesehatan dengan selalu mencuci tangan dengan baik dan benar baik sebelum dan sesudah bekerja, menjaga jarak sesuai protokol kesehatan, memakai masker serta agar apa yang telah diberikan penulis untuk memutus rantai perkembangan Covid-19 di Bali, dan dapat ditingkatkan juga pemasaran melalui media sosial untuk membantu Usaha Merta Guna dalam memasarkan telur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat UNMAS Denpasar. 2022. *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Alternatif Peduli Pandemi Covid-19 Universitas Mahasaraswati Denpasar*. LPPM: Denpasar
- Dewi, G. C. (2019). Dampak pemakaian media sosial terhadap perkembangan usaha mikro (Studi pada usaha makanan kaki lima). *Jurnal Manajemen dan Kearifan Lokal Indonesia*, 3(1), 1-11.
- Hasyim, M. Y. A., Wibowo, A., Wulandari, A. S. T., Ramadhani, M. S. K., Mustafidin, M. Z., Akbar, M. H., & Maemonah, S. **KDISIPLINAN PEMAKAIAN MASKER SEBAGAI LANGKAH PENCEGAHAN COVID-19 DI DOMISILI MAHASISWA KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT UNNES.**

Karo, M. B. (2020, May). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) strategi pencegahan penyebaran Virus Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas* (Vol. 1, pp. 1-4).

Meningkatnya atau melonjaknya kasus Covid-19 di Bali <https://www.merdeka.com/peristiwa/kasus-covid-19-di-bali-melonjak-tapi-bor-rumah-sakit-cuma-8-persen.html>